

FAKTOR PENUNJANG KEPUASAN KERJA PERAWAT DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD LABUANG BAJI MAKASSAR

Yasir Haskas¹, Agus Jabir²

¹STIKES Nani Hasanuddin Makassar

²STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Alamat korespondensi : (yasir@stikesnh.ac.id /085399690012)

ABSTRAK

Kepuasan kerja adalah sikap perawat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar perawat, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal – hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis (Sutrisno, 2011). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penunjang kepuasan kerja perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian metode *Survey Analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan total sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Data yang terkumpul kemudian di olah dan di analisis dengan menggunakan komputer program Microsoft excel dan program statistic (SPSS) versi 16.0. analisis data mencakup analisis univariat dengan mencari distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi- Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil analisis bivariat didapatkan hubungan antara keamanan kerja dengan kepuasan kerja perawat ($p = 0.002$), terdapat hubungan antara kompensasi dengan kepuasan kerja perawat ($p = 0,002$) terdapat hubungan antara komunikasi dengan kepuasan kerja perawat ($p = 0.004$) dan terdapat hubungan antara fasilitas dengan kepuasan kerja perawat ($p = 0.002$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara keamanan kerja, kompensasi, komunikasi, dan fasilitas dengan kepuasan kerja perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar, di mana keamanan kerja, kompensasi dan fasilitas mempunyai hubungan yang paling dominan terhadap kepuasan kerja perawat.

Kata Kunci: Keamanan, Kompensasi Komunikasi, Fasilitas Kepuasan Kerja

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem pelayanan Kesehatan yang melayani pasien dengan berbagai jenis pelayanan, Departemen Kesehatan RI telah menggariskan bahwa Rumah Sakit umum mempunyai tugas melaksanakan upaya Kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya promotif dan preventif serta melaksanakan upaya rujukan (Devian, 2012).

Tugas dan tanggung jawab perawat bukan hal yang ringan untuk dipikul. Disatu sisi perawat bertanggung jawab terhadap tugas fisik, administratif dari instansi tempat ia bekerja, menghadapi kecemasan, keluhan dan mekanisme pertahanan diri pasien yang muncul pada pasien akibat sakitnya, ketegangan, kejenuhan dalam menghadapi pasien dengan kondisi yang menderita sakit kritis atau keadaan terminal, disisi lain ia harus selalu dituntut untuk selalu tampil sebagai profil perawat yang baik oleh pasiennya (Sunyoto, 2012).

Kepuasan kerja menjadi masalah yang cukup menarik dan penting, karena terbukti besar manfaatnya baik bagi kepentingan individu, Rumah Sakit dan masyarakat. Bagi individu, penelitian tentang sebab-sebab dan sumber- sumber kepuasan kerja memungkinkan timbulnya usaha-usaha peningkatan kebahagiaan hidup mereka. Bagi industri, penelitian mengenai kepuasan kerja dilakukan dalam rangka usaha peningkatan produksi dan pengurangan biaya dilakukan perbaikan sikap dan tingkah laku karyawannya. Selanjutnya, masyarakat tentu akan menikmati hasil kapasitas maksimum dari industri serta naiknya nilai manusia di dalam konteks pekerjaan (Sutrisno, 2011)..

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kementerian RI, jumlah SDM Kesehatan yang terdata hingga saat ini banyak sebanyak 668.552 orang, di mana jumlah tenaga Kesehatan terbanyak adalah perawat dengan jumlah tenaga sebesar 220.004 orang atau 32.91% dari seluruh SDM Kesehatan. Di provinsi Sulawesi Selatan yaitu

jumlah perawat yang ada yaitu 26.0000 orang (Depkes,2013).

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Labuang Baji Makassar jumlah perawat pada tahun 2011 di ruang rawat jalan 123 orang. Terdiri dari SI Keperawatan 29 orang, D IV Kebidanan 8 orang, DIII Keperawatan/ gigi 66 orang, D III Kebidanan 1 orang, Bidan 2 orang, SPK 14 orang, dan SPRG 3 orang (Sumber RSUD Labuang Baji Makassar).

Untuk Rumah Sakit Labuang Baji sendiri, yang di dukung wawancara dengan salah satu petugas Kesehatan di sana yang mengatakan bahwa untuk penunjang kepuasan kerja perawat khususnya di Instalasi Rawat Jalan, belum ada data yang jelas mengingat belum ada peneliti sebelumnya yang pernah meneliti tentang penunjang kepuasan kerja perawat. Perawat tersebut juga mengatakan bahwa di Instalasi Rawat Jalan kepuasan kerja terlihat jika ada pasien yang datang dan mendapat perubahan selama berobat jalan. Selain itu, tidak ada keluarga atau pasien sendiri yang komplain terhadap pelayanan di Instalasi Rawat Jalan.

BAHAN DAN METODE

Lokasi, Populasi, Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar. Tepatnya di ruangan Instalasi Rawat Jalan yang terdiri dari Poli. Penelitian ini di lakukan pada Bulan Oktober 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar berjumlah 40 orang dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 orang.

1. kriteria inklusi:
 - a. responden yang berada di poli saat penelitian berlangsung
 - b. responden yang bersedia menjadi responden
2. kriteria eksklusi:
 - a. responden yang tidak bersedia mengikuti seluruh rangkaian dalam penelitian
 - b. Penderita yang tidak bersedia menjadi responden

Pengumpulan Data

1. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi.
2. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Saryono 2014).

Pengolahan Data

1. *Editing*
Editing adalah tahapan kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner,
2. *Coding*
Coding adalah tahapan kegiatan mengklasifikasi data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan dalam pengelompokan data.
3. *Processing*
Processing adalah tahapan kegiatan memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data hasil pengisian kuesioner ke dalam master tabel. (Lapau, 2013).

Analisis Data

1. Analisis Univariat
Digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisis bivariat.
2. Analisis Bivariat
Analisis bivariat yang dilakukan adalah tabulasi silang antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan terhadap objek penelitian adalah menggunakan uji *chi square*.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat
Tabel 1 Distribusi karakteristik Responden Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar

Karakteristik	F	(%)
umur		
19-35 tahun	15	37.5
36-50 tahun	19	47.5
51-65 tahun	6	15.0
Jenis kelamin		
laki-laki	3	7.5
wanita	37	92.5
Lama kerja		
1-10 tahun	13	32.5
11-20 tahun	12	30.0
21-30 tahun	13	32.5
31-40 tahun	2	5.0
Tingkat pendidikan		
SPK	1	2.5
D3 Keperawatan	19	47.5
D3 Kebidanan	1	2.5
SI Keperawatan	19	47.5

Berdasarkan tabel 1, dari 40 perawat yang menjadi responden, 15 responden (37,5%) berusia antara 19 -30 tahun, 19 responden (47.5 %) berusia antara 31-45 tahun, 6 (15%) berusia antara 46 -65 tahun. Menurut jenis kelamin 3 responden (7,5%) berjenis kelamin laki-laki dan terdapat 37 responden (93.5%) perawat yang berjenis kelamin perempuan. perawat yang bekerja selama 1-10 tahun sebanyak 13 orang (32.5%), 12 (30 %) bekerja selama 11-20 tahun, 13 (32.5%) bekerja selama 21-30 tahun, 2 (5%) bekerja selama 31-40 tahun. pendidikan terakhirnya SPK sebanyak 1 (2,5%), DIII Keperawatan sebanyak 19 (47.5%), DIII Kebidanan sebanyak 1 (2.5%), SI Keperawatan sebanyak 19 (47.5%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Faktor Keamanan dengan Penunjang Kepuasan kerja Perawat Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar

Keamanan kerja	Kepuasan kerja perawat				Total	
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%	n	%
Ya	11	27.5	14	35.0	25	62.5
Tidak	14	35.0	1	2.5	15	37.5
Jumlah	25	62.5	15	37.5	60	100.0
P= 0,002 α= 0,05						

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa perawat yang mengatakan keamanan sebagai penunjang kepuasan kerja perawat 25 (62.5%) dalam hal ini menunjang kepuasan kerja di mana yang menunjang sebanyak 11 orang (27.5%) dan perawat yang mengatakan tidak menunjang sebanyak 14 Orang (35,0%) . Sedangkan perawat dengan mengatakan tidak menunjang kepuasan sebanyak 15 orang (37.5%) hal ini mempengaruhi kepuasan kerja perawat dimana keamanan kerja yang menunjang sebanyak 14 orang (35.0%) dan perawat yang mengatakan keamanan tidak menunjang sebanyak 1 orang (2,5%). Berdasarkan hasil uji statistic *chi square*. Nilai yang dipakai adalah pada nilai *Pearson Chi-Square* . Nilai *significancy*-nya adalah 0,002, Karena Nilai $p < 0,05$ Dengan demikian di katakan bahwa keamanan kerja sebagai penunjang kepuasan kerja perawat sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dengan Interpretasi "Ditemukan Hubungan Adanya Faktor Penunjang Keamanan Terhadap Kepuasan

Kerja Perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar.

Tabel 3 Faktor Kompensasi dengan Kepuasan kerja Perawat Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar

Kompensasi	Kepuasan Kerja Perawat				TOTAL	
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%	n	%
YA	18	45.0	7	17.5	25	62.5
TIDAK	3	7.5	12	30.0	15	37.5
JUMLAH	21	52.5	19	47.5	40	100.0
P= 0,002 α= 0,05						

Tabel 3 menunjukkan bahwa perawat yang mengatakan kompensasi sebagai penunjang kepuasan kerja perawat 25 (62.5%) dalam hal ini menunjang kepuasan kerja di mana yang mengatakan kompensasi menunjang sebanyak 18 (45.0%) dan perawat yang mengatakan tidak menunjang sebanyak 17 Orang (27,5%) . Sedangkan perawat mengatakan tidak menunjang kepuasan sebanyak 15 orang (37.5%) hal ini mempengaruhi penunjang kepuasan kerja perawat dimana keamanan kerja yang menunjang sebanyak 3 orang (7.5%) dan perawat yang mengatakan keamanan tidak menunjang sebanyak 12 orang (30,0%). Berdasarkan hasil uji statistic *chi square*. Nilai yang dipakai adalah pada nilai *Pearson Chi-Square* . Nilai *significancy*-nya adalah 0,002, Karena Nilai $p < 0,05$ Dengan demikian di katakan bahwa kompensasi sebagai penunjang kepuasan kerja perawat sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dengan Interpretasi "Ditemukan Hubungan Adanya Faktor Penunjang Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar.

Tabel 4 Faktor Komunikasi dengan Kepuasan kerja Perawat Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar

Komunikasi	Kepuasan kerja perawat				Total	
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%	n	%
Ya	17	42.5	8	20.0	25	62.5
Tidak	3	7.5	12	30.0	15	37.5
Jumlah	20	50.0	20	50.0	40	100.0
P= 0,004 α= 0,05						

Tabel 4. menunjukkan bahwa perawat yang mengatakan komunikasi sebagai penunjang kepuasan kerja perawat 25 (62.5%) dalam hal ini menunjang kepuasan kerja di mana yang mengatakan komunikasi menunjang sebanyak 17 (42.5%) dan perawat yang mengatakan tidak menunjang sebanyak 8 Orang (20,0%) . Sedangkan perawat mengatakan tidak menunjang kepuasan sebanyak 15 orang (37.5%) hal ini mempengaruhi kepuasan kerja perawat dimana komunikasi yang menunjang sebanyak 3 orang (7.5%) dan perawat yang mengatakan komunikasi tidak menunjang sebanyak 12 orang (30,0%).

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square*. Nilai yang dipakai adalah pada nilai *Pearson Chi-Square* . Nilai *significancy*-nya adalah 0,004, Karena Nilai $p < 0,05$ Dengan demikian di katakan bahwa komunikasi menunjang kepuasan kerja perawat sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dengan Interpretasi "Ditemukan Adanya Hubungan faktor komunikasi sebagai Penunjang Kepuasan Kerja Perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar.

Tabel 5 Faktor Fasilitas dengan Penunjang Kepuasan kerja Perawat Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar.

Fasilitas	Kepuasan kerja perawat				Total	
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%	n	%
Ya	18	45.	7	17.	25	62.5
Tidak	3	7.5	2	30.	5	37.5
Jumlah	21	52.	9	47.	30	100.
$P = 0,002$ $\alpha = 0,05$						

Tabel 5 menunjukkan bahwa perawat yang mengatakan fasilitas sebagai penunjang kepuasan kerja perawat 25 (62.5%) dalam hal ini menunjang kepuasan kerja di mana yang mengatakan fasilitas menunjang sebanyak 18 (45.0%) dan perawat yang mengatakan tidak menunjang sebanyak 17 Orang (27,5%) . Sedangkan perawat mengatakan tidak menunjang kepuasan sebanyak 15 orang (37.5%) hal ini mempengaruhi penunjang kepuasan kerja perawat dimana fasilitas yang menunjang sebanyak 3 orang (7.5%) dan perawat

yang mengatakan fasilitas tidak menunjang sebanyak 12 orang (30,0%).

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square*. Nilai yang dipakai adalah pada nilai *Pearson Chi-Square* . Nilai *significancy*-nya adalah 0,002, Karena Nilai $p < 0,05$ Dengan demikian di katakan bahwa fasilitas sebagai penunjang kepuasan kerja perawat sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dengan Interpretasi "Ditemukan Adanya Hubungan Faktor Penunjang fasilitas Terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar.

PEMBAHASAN

a. Hubungan Faktor Penunjang Keamanan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perawat yang mengatakan keamanan kerja menunjang kepuasan sebanyak 25. Hal ini menunjang Kepuasan kerja perawat dimana perawat yang mengatakan bahwa keamanan menunjang sebanyak 11 dan yang mengatakan tidak menunjang sebanyak 14 orang. Sedangkan perawat yang mengatakan bahwa kamanan kerja tidak menunjang sebanyak 15 orang. hal ini mempengaruhi kepuasan kerja perawat di mana perawat yang mengatakan menunjang sebanyak 14 orang dan perawat yang mengatakan tidak menunjang sebanyak 1 orang. Berdasarkan hasil uji statistic *chi square*. Nilai yang dipakai adalah pada nilai *Pearson Chi-Square* . Nilai *significancy*-nya adalah 0,002, Karena Nilai $p < 0,05$ Dengan demikian faktor keamanan kerja sebagai penunjang kepuasan kerja perawat hingga H_a diterima dan H_0 ditolak dengan Interpretasi "Ditemukan Adanya Hubungan Faktor keamanan sebagai Penunjang kepuasan kerja perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar. Dari hasil Penelitian ini yang juga didukung dengan pengamatan ada, kita dapat melihat bahwa perawat yang bekerja dengan keamanan yang tidak baik akan mempengaruhi kepuasan kerja. Faktor keamanan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini karena keamanan kerja menurut Borg & Elizur dan Jacobson merupakan harapan-harapan perawat terhadap keberlangsungan pekerjaannya yang mencakup hal-hal seperti adanya kesempatan promosi, kondisi pekerjaan

umumnya dan kesempatan karir jangka panjang. Artinya, jika apa yang menjadi harapan-harapan perawat terhadap pekerjaannya terpenuhi maka perawat tersebut diharapkan akan mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk menghasilkan kinerja yang tinggi. Pentingnya menganalisis mengenai faktor keamanan kerja digerakkan oleh adanya kenyataan mengenai pengaruhnya terhadap berbagai *outcomes* yang berhubungan dengan pekerjaan.

b. Faktor penunjang Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perawat yang mengatakan kompensasi menunjang kepuasan sebanyak 25. Hal ini menunjang kepuasan kerja di mana yang mengatakan kompensasi menunjang sebanyak 18 (45,0%) dan perawat yang mengatakan tidak menunjang sebanyak 17 Orang (27,5%) . Sedangkan perawat mengatakan tidak menunjang kepuasan sebanyak 15 orang (37,5%) hal ini mempengaruhi penunjang kepuasan kerja perawat dimana keamanan kerja yang menunjang sebanyak 3 orang (7,5%) dan perawat yang mengatakan keamanan tidak menunjang sebanyak 12 orang (30,0%).

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square*. Nilai yang dipakai adalah pada nilai *Pearson Chi-Square* . Nilai *significancy*-nya adalah 0,002, Karena Nilai $p < 0,05$ Dengan demikian di katakan bahwa kompensasi sebagai penunjang kepuasan kerja perawat sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dengan Interpretasi "Ditemukan Adanya Hubungan Faktor Penunjang Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar. Kompensasi adalah pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi "employers" maupun "employees" baik yang langsung berupa uang (finansial) maupun yang tidak langsung (non finansial). Dengan defenisi tersebut, maka dapat disadari bahwa suatu kompensasi jelas akan meningkatkan atau menurunkan prestasi kerja, kepuasan kerja, maupun motivasi karyawan. Maka penting sekali perhatian organisasi terhadap pengaturan kompensasi secara benar dan adil, lebih dipertajam (Anonim.2013).

Dari hasil penelitian Larasaty (2005) tentang Pengaruh Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja. Dari hasil penelitiannya yang menggunakan hasil uji hipotesis t-test untuk variabel kompensasi nilai t- hitung =

4.651 lebih besar dari tabel = 1.678. Dari hasil perhitungan tersebut dapat di simpulkan bahwa variabel kompensasi mempunyai pengaruh positif dan signifikansi terhadap variabel kepuasan kerja (Larasaty, 2005).

c. Hubungan Faktor Penunjang Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perawat yang mengatakan komunikasi menunjang kepuasan sebanyak 25. Hal ini menunjang kepuasan kerja di mana yang mengatakan keamanan menunjang sebanyak 17 (42,5%) dan perawat yang mengatakan tidak menunjang sebanyak 8 Orang (20,0%) . Sedangkan perawat mengatakan tidak menunjang kepuasan sebanyak 15 orang (37,5%) hal ini mempengaruhi penunjang kepuasan kerja perawat dimana keamanan kerja yang menunjang sebanyak 3 orang (7,5%) dan perawat yang mengatakan keamanan tidak menunjang sebanyak 12 orang (30,0%).

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square*. Nilai yang dipakai adalah pada nilai *Pearson Chi-Square* . Nilai *significancy*-nya adalah 0,004, Karena Nilai $p < 0,05$ Dengan demikian di katakan bahwa komunikasi menunjang kepuasan kerja perawat sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dengan Interpretasi "Ditemukan Adanya Hubungan faktor komunikasi sebagai Penunjang Kepuasan Kerja Perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar. Adanya komunikasi yang baik sangat menentukan kepuasan kerjaperawat, dalam meningkatkankepuasan kerja perawat dapatditentukan oleh faktor komunikasi,karena komunikasi merupakan aktivitas yang mengintegrasikan perawat secara perilaku dalam meningkatkankepuasan kerja perawat. Komunikasi adalah sebuah proses dua arah yang memberikan kesempatan kepada orang yang berkomunikasi untuk merespon dan juga menyampaikan pesan-pesan. Hal ini dilihat dari terjadi hubungan kerjasama antar karyawan dan karyawan dengan pimpinan. Dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan keinginan-keinginan yang terpendam dalam hatinya kepada orang lain, baik melalui suara, atau gerak isyarat anggota badan dan sebagainya. Semakin lancar dan cepat komunikasi yang dilakukan, akan semakin cepat pula dapat terbinanya hubungan

kerja. Dalam membina hubungan manusiawi yang terjadi dalam suatu organisasi, komunikasi arti penting sebab tanpa adanya komunikasi tidak akan terjadi interaksi antar orang-orang yang ada dalam suatu organisasi. Membahas komunikasi tidaklah mudah apalagi menetapkannya, disebabkan situasi dan kondisi masing-masing individu yang beraneka raga sehingga tidak jarang ditemukan masalah yang berhubungan dengan komunikasi. Dalam situasi tertentu komunikasi media tertentu untuk mencapai sasaran yang jauh tempatnya atau banyak jumlahnya. Dalam situasi tertentu komunikasi dimaksudkan untuk merubah sikap atau tingkah laku seseorang atau sejumlah orang sehingga ada efek tertentu yang diharapkan, dalam hal ini salah satunya adalah kepuasan kerja perawat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek (2012), komunikasi yang baik sangat menentukan kepuasan kerja karyawan, dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan dapat ditentukan oleh faktor komunikasi, karena komunikasi merupakan aktivitas yang mengintegrasikan karyawan secara perilaku sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja. Hasil penelitian ini menggunakan uji signifikansi dengan t-test di peroleh variabel komunikasi memiliki nilai t- hitung sebesar 9.310 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi signifikansi pengaruhnya terhadap kepuasan kerja karyawan (Kadek, 2012).

d. Faktor penunjang Fasilitas Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perawat yang mengatakan fasilitas menunjang kepuasan sebanyak 25. hal ini menunjang kepuasan kerja di mana yang mengatakan keamanan menunjang sebanyak 18 (45.0%) dan perawat yang mengatakan tidak menunjang sebanyak 17 Orang (27,5%) . Sedangkan perawat mengatakan tidak menunjang kepuasan sebanyak 15 orang (37.5%) hal ini mempengaruhi penunjang kepuasan kerja perawat dimana fasilitas yang menunjang sebanyak 3 orang (7.5%) dan perawat yang mengatakan fasilitas tidak menunjang sebanyak 12 orang (30,0%).

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square*. Nilai yang dipakai adalah pada nilai *Pearson Chi-Square* . Nilai *significancy*-nya adalah 0,002, Karena Nilai $p < 0,05$ Dengan demikian di katakan bahwa fasilitas sebagai penunjang kepuasan kerja perawat sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak dengan Interpretasi "Ditemukan Adanya Hubungan Faktor Penunjang fasilitas Terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar. Fasilitas dapat berarti sebagai alat untuk membantu menyelesaikan suatu pekerjaan. Sedangkan menurut Soegeng Djowiriono fasilitas/sarana adalah alat yang diperlukan untuk menggerakkan kegiatan manajemen dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Fasilitas kerja merupakan faktor-faktor yang tidak dapat dipisahkan dari dunia kerja dan merupakan hal yang vital bagi pegawai untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dengan tersedianya fasilitas berupa sarana dan prasarana penunjang kerja yang lengkap maka perawat akan terdorong untuk meningkatkan produktivitasnya (Anonim. 2013)..

KESIMPULAN

1. Ada hubungan faktor keamanan kerja dengan kepuasan kerja perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar
2. Ada hubungan faktor kompensasi dengan kepuasan kerja perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar
3. Ada hubungan faktor komunikasi dengan kepuasan kerja perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar
4. Ada hubungan faktor fasilitas dengan kepuasan kerja perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUD Labuang Baji Makassar.

SARAN

1. Kepada instansi kesehatan khususnya bidang keperawatan untuk memperhatikan hal-hal yang menunjang kepuasan kerja perawat demi terapkannya pelayanan keperawatan kepada masyarakat.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk meneliti tentang Penunjang Kepuasan Kerja Perawat diharapkan lebih memperdalam penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Priyanto. 2012. “ *Komunikasi dan Konseling Aplikasi dalam Sarana Pelayanan Kesehatan untuk Perawat dan Bidan* “. Salemba Medika : Jakarta
- Devian Hursepuny. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pasien terhadap Kebijakan Pimpinan di RSUD Dr. M. Haulussy Ambon*”. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : SI Ilmu Keperawatan Stikes Nani Hasanuddin
- Larasaty. 2005. “ *Pengaruh Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Al-BASY Parahyangan Ciamis Jabar*, (online), ([http :// journal. Pengaruh kompensasi, html](http://journal.Pengaruhkompensasi.html), sitasi tanggal 1 Agustus 2013).
- Kadek. 2012. “ *Pengaruh Kompensasi Finansial, Komunikasi DanLingkungan Kerja Fisik Terhadap Kepuasan KerjaKaryawan Pada Bakungsari Hotel Di Kuta, Bandung*, (online) ,([http:// journal. Pengaruh kompensasi .html](http://journal.Pengaruhkompensasi.html), sitasi tanggal 1 Agustus 2016).
- Manurung, Santa. 2011. “ *Keperawatan Profesional*”. CV Trans Info Medika : Jakarta Timur
- Nasution, S. 2008. “ *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*”. Bumi Aksara : Jakarta
- Nursalam. 2011. “ *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*”. Salemba Medika : Jakarta
- Nursalam. 2012. “ *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*”. Salemba Medika : Jakarta
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2012. “ *Metodologi Penelitian Kesehatan*”. Rineka Cipta : Jakarta
- Soetrisno, Dkk. 2007. “ *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*”. C.V Andi Offset: Yogyakarta
- Sugiyono. 2012. “ *Statistika untuk Penelitian*”. Alfabeta : Bandung
- Sondakh, Jenni. 2013. “ *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan* “. Salemba Medika : Jakarta
- Sunyoto, Danang. “ *Teori, Kuisisioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktek Penelitian)*”. CAPS (*Center for Academic Publishing Service*). Yogyakarta
- Sutrisno, Edy. 2011. “ *Manajemen Sumber Daya*”. Kencana : Jakarta
- Yanti, Ratih. 2009. “ *Analisis Kepuasan Pasien(Agron Jurnal)*”. FKM UI : Jakarta

